

GAYA HIDUP HEDONISME DALAM PERSPEKTIF MUFASSIR

KONTEMPORER

(Kajian Tafsir Q.S. *al-Hadīd* [57]: 20)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi
pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh;

**AHMAD SYAWAL
NIM: 2020030105003**

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

KENDARI

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Gaya Hidup Hedonisme Dalam Perspektif Mufassir Kontemporer (Kajian Tafsir Q.S Al-Ḥadīd [57]: 20)**” yang ditulis oleh **AHMAD SYAWAL NIM. 2020030105003** Mahasiswa Program Studi Ilmu **Al-Qur’an dan Tafsir** Fakultas **Ushuluddin, Adab dan Dakwah** IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam **Ujian Skripsi** yang diselenggarakan pada hari **Senin** tanggal **12 Agustus 2024** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk **memperoleh gelar (S.Ag)**.

Dewan Penguji Seminar Skripsi

Ketua : **Dr. Abdul Gaffar, S.Th.I.,
M.Th.I**

Sekretaris : **Dr. Danial M.Th.I**

Anggota 1 : **Dr. H. Muhammad Hasdin Has
LC, M.Th.I**

Anggota 2 : **Masyhuri Rifa’i M.Ag**



Handwritten signatures of the examiners: Dr. Abdul Gaffar, Dr. Danial, Dr. H. Muhammad Hasdin Has, and Masyhuri Rifa'i M.Ag.

Kendari, 02 September 2024
Dekan

Dr. Mu. Shaleh M. Pd
NIP. 796698011992031002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi yang berjudul “Gaya Hidup Hedonisme Dalam Perspektif Mufassir Kontemporer (Kajian Tafsir Q.S. *al-Hadīd* [57]: 20)” di bawah bimbingan Dr. Abdul Gaffar, S.Th.I., M.Th.I., dan Dr. Danial, M.Th.I., telah diperoleh dan disajikan dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebut dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 5 Agustus 2024



Ahmad Syawal
NIM: 2020030105003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Syawal
NIM : 2020030105003
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari. Hak **Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Gaya Hidup Hedonisme Dalam Perspektif Mufassir Kontemporer (Kajian Tafsir Q.S. *al-Ḥadīd* [57]: 20)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonesklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari
Pada tanggal : 5 Agustus 2024

Yang menyatakan



Ahmad Syawal

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alḥamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gaya Hidup Hedonisme dalam Perspektif Mufassir Kontemporer (Kajian Terhadap Q.S. *al-Ḥadīd* [57]: 20”**. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Rasa syukur tiada terkira bagi penulis yang telah menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Tentunya dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan. Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta yang paling berjasa dalam hidup penulis, bapak Toni Lasmana dan ibu Marjan Mutmainah, yang senantiasa memberikan doa, cinta, dukungan, dan pengorbanan yang luar biasa kepada penulis. Tanpa kehadiran dan dukungan beliau, penulis tidak akan mampu menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan baik, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak dan ibu tercinta. Serta tiga adik saya, Muh. Hidayat, Muh Istiqlal dan Ahmad kamil yang selalu menjadi alasan untuk penulis agar tetap tersenyum bahagia saat berada di kampung halaman.

Dengan segala ketulusan hati, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Husain Insawan, M.Ag., selaku rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis
2. Dr. Muh. Shaleh, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang telah memberikan izin dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Ni'matuz Zuhrah, LC., M.Th.I., selaku ketua program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan, motivasi, dukungan dan bimbingan selama penulis menempuh studi.
4. Dr. Abdul Gaffar, S.Th.I., M.Th.I, dan Dr. Danial, M.Th.I., selaku pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
5. Dosen penguji yakni Dr. H. Muh. Hasdin Has, Lc, M.Th.I., dan Masyhuri Rifa'i, M.Ag., yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Dr. Moh. Safrudin, S.Ag., M.Ag selaku kepala perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh staf yang telah memfasilitasi penulis dalam mengakses sumber pustaka dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dr. Nurdin S.Ag, M.Pd., selaku dosen penasehat akademik yang selalu sabar dalam memberikan arahannya, doa, motivasi, perhatian penuh, serta dukungannya kepada para mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari.
8. Seluruh dosen kami khususnya dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Dr. H. Muh. Hasdin Has, Lc, M.Th.I., Dr. Abdul Gaffar, S.Th.I., M.Th.I., Dr. Danial,

M.Th.I., Dr. Abdul Muiz, Lc., M.Th.I., Dr. Akbar, M.Th.I., Muh. Syahrul Mubarak, S.Th.I., M.Ag., Masyhuri Rifa'i, M.Ag., ibu Dr. Ni'matuz Zuhrah, Lc., M.Th.I., Dr. Fatirawahidah, M.Ag., dan ibu Irdawati Saputri, M.Ag., yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan inspirasi kepada para mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

9. Seluruh dosen serta tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang ramah dan tanggap dalam melayani serta mengurus administrasi perkuliahan.
10. Teman-teman seperjuangan di program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020, yang telah memberikan semangat, keceriaan, dan kenangan indah selama menempuh studi bersama. Semoga dimana pun teman-teman berada selalu mendapatkan kemudahan dan sukses dunia akhirat untuk kita semua.

Penulis berharap semoga bantuan serta berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT dan tetap mendapat lindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhir kata penulis memohon ampunan kepada Allah SWT atas segala khilaf baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Kendari, 5 Agustus 2024

Penulis,



Ahmad Syawal
NIM: 2020030105003

ABSTRAK

Nama Penulis : Ahmad Syawal (2020030105003), Judul Skripsi: Gaya Hidup Hedonisme Dalam Perspektif Mufassir Kontemporer (Kajian Tafsir Q.S. *al-Ḥadīd* [57]: 20).

Dibimbing oleh: Dr. Abdul Gaffar, S.Th.I., M.Th.I., & Dr. Danial, M.Th.I.,

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penafsiran Q.S. *al-Ḥadīd* [57]: 20 dari perspektif empat mufassir kontemporer, yaitu Aḥmad Muṣṭafā al-Marāghī, Abdurrahmān bin Nāṣir as-Sa'dī, Muhammad Hasbi aṣ-Ṣiddīqī, dan Wahbah az-Zuḥailī, dalam konteks pemahaman tentang hedonisme dan urgensi menjaga keseimbangan hidup. Dengan menggunakan pendekatan komparatif, penelitian ini berupaya mengungkap persamaan, perbedaan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penafsiran dari keempat mufassir tersebut dan implikasi perilaku hedonisme. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data primer yang digunakan adalah tafsir al-Marāghī, tafsir as-Sa'dī, tafsir an-Nūr, dan tafsir al-Munīr. Sedangkan sumber data sekunder meliputi buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat mufassir sepakat dalam menafsirkan Q.S. *al-Ḥadīd* [57]: 20 sebagai peringatan agar manusia tidak terperdaya oleh kesenangan duniawi yang fana dan melalaikan persiapan untuk kehidupan akhirat. Meskipun terdapat perbedaan penekanan dalam penafsiran mereka, hal ini tidak mengurangi esensi pesan utama ayat tersebut sebagai kritik terhadap gaya hidup hedonis. Perbedaan penafsiran dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti latar belakang keilmuan, fanatisme mazhab, dan pendekatan tafsir yang digunakan oleh setiap mufassir. Penelitian ini mengungkap berbagai implikasi dari perilaku hedonisme, seperti kelalaian dalam mendidik anak secara Islami, pemborosan waktu dan energi, kelalaian dalam beribadah, perilaku boros dan riya', serta kesombongan yang dapat merusak hubungan sosial. Hasil penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan studi tafsir al-Qur'an, serta dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya dan memberikan masukan bagi para pendakwah, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi untuk menghadapi hedonisme.

Kata Kunci: *Hedonisme, Komparatif, Mufassir Kontemporer, Q.S. al-Ḥadīd [57]: 20*

ABSTRACT

Author Name: Ahmad Syawal (2020030105003), Thesis Title: Hedonistic Lifestyle in the Perspective of Contemporary Mufassir (Tafsir Study of Q.S. *al-Ḥadīd* [57]: 20).

Supervised by: Dr. Abdul Gaffar, S.Th.I., M.Th.I., & Dr. Danial, M.Th.I.,

This research aims to examine the interpretation of Q.S. *al-Ḥadīd* [57]: 20 from the perspective of four contemporary mufassir, Aḥmad Muṣṭafā al-Marāghī, Abdurrahmān bin Nāṣir as-Sa'dī, Muhammad Hasbi aṣ-Ṣiddīqī, and Wahbah az-Zuḥailī, in the context of understanding hedonism and the urgency of maintaining life balance. By using a comparative approach, this research seeks to reveal the similarities, differences, and factors that influence the interpretation of the four interpreters and the implications of hedonistic behavior. The method used in this research is a qualitative method with the type of library research. The primary data sources used are tafsir al-Marāghī, tafsir as-Sa'dī, tafsir an-Nūr, and tafsir al-Munīr. Meanwhile, secondary data sources include books, journals, and articles relevant to the research topic. The results of the study show that the four mufassir agree in interpreting Q.S. *al-Ḥadīd* [57]: 20 as a warning so that humans are not deceived by the fleeting pleasures of the world and neglect preparations for the afterlife. Even though there are differences in emphasis in their interpretation, this does not reduce the essence of the main message of the verse as a criticism of the hedonistic lifestyle. Differences in interpretation are influenced by factors such as scientific background, sectarian fanaticism, and the interpretive approach used by each interpreter. This research reveals various implications of hedonistic behavior, such as negligence in Islamic child education, waste of time and energy, neglect in worship, extravagant and ostentatious behavior, and arrogance that can damage social relationships. The results of this research contribute to the development of Quranic interpretation studies and can serve as a basis for further research and provide input for preachers, educators, and policymakers in formulating strategies to deal with hedonism.

Keywords: *Comparative, Contemporary Mufassir, Hedonism, Q.S. al-Ḥadīd [57]: 20*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Relevan	10
2.2 Kerangka Teoretis	15
2.3 Kerangka Berpikir	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Sumber Data	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data	21
3.4 Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Profil Mufassir Kontemporer	23
4.1.1 Biografi Mustāfā al-Marāghī.....	23
4.1.2 Biografi Abdurrahmān bin Nāṣir as-Sa'dī	28

4.1.3	Biografi Hasbi aṣ-Ṣiddīqī.....	33
4.1.4	Biografi Wahbah az-Zuḥailī.....	43
4.2	Penafsiran Q.S. <i>al-Ḥadīd</i> [57]: 20 Perspektif Mufassir Kontemporer ...	49
4.2.1	Penafsiran Mustāfā al-Marāghī.....	49
4.2.2	Penafsiran Abdurrahmān bin Nāṣir as-Sa’dī.....	52
4.2.3	Penafsiran Hasbi aṣ-Ṣiddīqī.....	55
4.2.4	Penafsiran Wahbah az-Zuḥailī.....	58
4.3	Perbedaan dan Persamaan Penafsiran Mufassir Kontemporer Terhadap Q.S. <i>al-Ḥadīd</i> [57]: 20.....	64
4.3.1	Penafsiran Per-kata Mufassir Kontemporer.....	64
4.3.2	Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Mufassir Kontemporer.....	75
4.4	Faktor Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Mufassir Kontemporer Terhadap Q.S. <i>al-Ḥadīd</i> [57]: 20.....	77
4.5	Implikasi Perilaku Hedonisme dalam Q.S. <i>al-Ḥadīd</i> [57]: 20 Menurut Perspektif Mufassir Kontemporer.....	83
4.6	Signifikansi dari Penafsiran Mufassir Kontemporer terhadap Q.S. <i>al-Ḥadīd</i> [57]: 20.....	86
BAB V PENUTUP.....		89
5.1	Kesimpulan.....	89
5.2	Limitasi Penelitian.....	90
5.3	Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....		93
LAMPIRAN.....		100

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan penyalinan dengan pergantian huruf dari satu abjad ke abjad yang lain. Dalam penulisan transliterasi pada penelitian ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543. B/U/1987. Sebagaimana yang tertera pada buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (titik dibawah)

ض	Dad	Ḍ	De (titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	He
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a) Vokal Pendek

َ	<i>fathḥah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

b) Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	Ditulis ditulis	ā <i>Jāhiliyah</i>
---	-------------------------	--------------------	-----------------------

2	FATHAH + YA'MATI تنسى	Ditulis ditulis	ā <i>Tansā</i>
3	FATHAH + YA'MATI كريم	Ditulis ditulis	ī <i>Karīm</i>
4	DAMMAH + WĀWU MATI فروض	Ditulis ditulis	ū <i>Furūḍ</i>

c) Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA' MATI بينكم	ditulis ditulis	ai <i>Bainakum</i>
2	FATHAH + WĀWU MATI قول	ditulis ditulis	au <i>Qaul</i>

3. Ta'marbuthah

Ta'marbuthah ditransliterasikan dengan “t” apabila ia berada di tengah kalimat, misalnya الآية الكبرى. Akan tetapi, apabila huruf *ta'marbuthah* berada pada akhir kalimat, maka ditransliterasikan menjadi “h” misalnya الالفدة

4. Kata Sandang

- a) Kata sandang yang diikuti alif lam (ال) al-Qamariyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, misalnya:

القرآن al-Qur'ān

البقرة al-Baqarah

- b) Kata sandang yang diikuti alif lam (ال) as-Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang ditetapkan dengan digariskan di depan dan sesuai bunyinya, misalnya:

الشمس asy-syams

السيدة as-sayyidah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah (tasydid) yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan (ّ). Sedangkan untuk alih aksara ditransliterasikan dengan huruf, yakni dengan cara menggandakan huruf yang bertanda *tasydid*.

Contohnya:

عدة ‘iddah

نزل nazzala

6. Huruf Kapital

Dalam sistem penulisan huruf Arab, tidak mengenal huruf kapital. Akan tetapi apabila telah dialih aksara kan, maka ketentuan tersebut berlaku sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Dalam hal ini, penggunaan huruf kapital dipakai dalam penulisan awal kalimat, nama diri, huruf awal nama tempat, nama bulan, dan lain-lain.

7. Singkatan

Huruf Latin	Keterangan
SWT	<i>Subhanahu wa ta ‘alā</i>
SAW	<i>Ṣalla Allāh ‘alaihi wa sallam</i>
Q.S	Qur’an Surah
M	Masehi
H	Hijriah
W	Wafat